

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah karya kreatif yang dapat berasal dari pengalaman hidup nyata penulis atau orang lain, atau bahkan dari imajinasi penulis. Karya ini sering menggambarkan hubungan yang berkelanjutan antara manusia, alam, dan Tuhan. Meskipun demikian, karya sastra tidak hanya sekadar hasil imajinasi; tulisan ini diolah dengan bahasa yang indah karena pengarang melalui proses penghayatan dan perenungan. Sebagai karya imajinatif, sastra tidak hanya memberikan hiburan kepada pembaca, tetapi juga menawarkan pengetahuan dan pengalaman baru.

Salah satu karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan penulis melalui cerita adalah novel. Novel adalah sebuah karya sastra prosa yang panjangnya lebih dari seratus halaman, yang mengisahkan cerita fiksi atau non-fiksi dengan alur naratif yang terstruktur dan kompleks. Karakter-karakter dalam novel berkembang dan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan cerita, sementara novel juga sering digunakan untuk menyampaikan pesan, tema, atau kritik terhadap masyarakat dan kehidupan.

Fabula dalam karya sastra adalah rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu terjadinya. Fabula adalah cerita dalam bentuk dasar atau mentah, tanpa tambahan gaya atau pengaturan yang dilakukan oleh pengarang. Fabula merupakan konsep naratologi yang dikemukakan oleh Mieke Bal, elemen yang membangun fabula dalam

naratologi Mieke Bal yaitu peristiwa, aktor dan lokasi. Dengan memahami hubungan antara peristiwa dan aktor, kita dapat menggali lebih dalam bagaimana cerita dalam novel *Ayah Malaikat yang Terlupakan* karya Fara Divanti terbentuk dan bagaimana makna cerita tersebut disampaikan kepada pembaca.

Pengarang menciptakan karya sastra yang memuat pesan kepada pembacanya yakni nilai itu sendiri. Manfaatnya bisa dipetik bahkan bisa mempengaruhi sikap dan perilaku pembaca setelah membaca karya sastra tersebut. Dalam novel *Ayah Malaikat Yang Terlupakan* menceritakan perjuangan seorang ayah dalam mendidik anaknya. Hal itu terlihat pada salah satu cara aktor (Ayah) mendidik anaknya, yakni setiap aktor (anak) kesal sama temannya, ayahnya menyuruh anaknya untuk menancapkan satu paku di sebuah pohon mangga di halaman rumahnya. Setelah tertancap beberapa paku di pohon tersebut menandakan aktor (anak) kesal dan marah sama temannya, dalam keadaan tersebut anaknya menyadari masih seringkali kesal dan marah terhadap teman-temannya. Seiring berjalannya waktu sang anak berhasil mencabut semua paku berdasarkan petunjuk dari Ayahnya yang ia telah tancapkan di pohon yang menandakan sang anak telah mengurangi kesalahan yang ia lakukan. Dengan demikian aktor (Ayah) ingin merubah sikap keras sang anak merupakan peristiwa dalam novel *Ayah Malaikat Yang Terlupakan* karya Fara Divanti.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diteliti peristiwa dan aktor dalam novel *Ayah Malaikat Yang Terlupakan* karya Fara Divanti dengan menggunakan kajian Naratologi Mieke Bal.

B. Batasan Masalah

Fabula terdiri dari peristiwa, aktor dan lokasi. Dalam penelitian ini di fokuskan pada peristiwa dan aktor dalam novel *Ayah Malaikat yang Terlupakan* karya Fara Divanti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Peristiwa apa sajakah yang membentuk rangkaian cerita dalam novel *Ayah Malaikat yang Terlupakan* karya Fara Divanti?
2. Bagaimanakah peran dan karakter setiap aktor yang menjadi penggerak plot dalam novel *Ayah Malaikat yang Terlupakan* karya Fara Divanti?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peristiwa dan aktor yang membentuk rangkaian cerita dalam novel *Ayah Malaikat yang Terlupakan* karya Fara Divanti.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kajian prosa fiksi.
- b. Sebagai referensi atau acuan pada penelitian di bidang sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan pembaca mengenai fabula dalam sebuah karya sastra khususnya dalam novel *Ayah Malaikat yang Terlupakan* karya Fara Divanti.
- b. Memberikan pengetahuan serta keterampilan penelitian terhadap prosedur di bidang kesusastraan, teristimewa penelitian terhadap fabula dalam novel *Ayah Malaikat yang Terlupakan* karya Fara Divanti.